

EKSPLORASI BENTUK BUAH DAN SAYURAN DALAM FOTOGRAFI SENI



**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

Tugas Akhir Penciptaan Seni
Program Studi S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Djatismiko Supriyanto
NIM : 0410325031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2011**

EKSPLORASI BENTUK BUAH DAN SAYURAN DALAM FOTOGRAFI SENI



TUGAS AKHIR
KARYA SENI

Tugas Akhir Penciptaan Seni
Program Studi S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Djatkiko Supriyanto
NIM : 0410325031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2011**

EKSPLORASI BENTUK BUAH DAN SAYURAN DALAM FOTOGRAFI SENI

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
No.	3594/H/S/2011		
U.S.S			
RESIMA	12-7-2011	TEP.	



TUGAS AKHIR KARYA SENI

Tugas Akhir Penciptaan Seni
Program Studi S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Djatismiko Supriyanto
NIM : 0410325031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2011**


**EKPLORASI BENTUK BUAH DAN SAYURAN
DALAM FOTOGRAFI SENI**

Diajukan oleh
Djarmiko Supriyanto
NIM : 0410325031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 21 Juni 2011.




Drs. H. Surisman Marah M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji



Mahendradewa Suminto M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji



Arti Wulandari M.Sn.
Cognate / Anggota Penguji



M. Fajar Aprivanto M.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 19580912 198601 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Djatmiko Supriyanto

Nomor Mahasiswa : 0410325031

Prgram studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Eksplorasi Bentuk Buah dan Sayuran dalam Fotografi Seni

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, Juni 2011
Yang Menyatakan



Djatkiko Supriyanto
NIM. 0410325031

Karya ini dipersembahkan untuk:



Papa, Mama, Pras, Endah, Rara, Alin, dan Yayangku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah berlimpah yang telah memberi rahmat dan Ridho-Nya, dan Nabi Muhammad SAW, pertanggungjawaban tugas akhir ini dapat selesai dengan baik. Karya tugas akhir dengan judul “Eksplorasi Bentuk Buah dan Sayuran dalam Fotografi Seni”, merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban akhir dari penulis, karya yang menandai berakhirnya masa studi di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tersusunnya laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Hal ini memberi arti yang cukup besar tentunya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmatNya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan;
2. Papa Superman, dan Mama Lely tercinta yang telah memberi doa, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil;
3. Kakakku Pras dan Endah yang selalu memberikan dukungan dan dorongan;
4. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Bapak Drs.H Surisman Marah, M.Sn., Dosen Pembimbing I;
6. Bapak Mahendradewa Suminto. M. Sn, Dosen Pembimbing II;

7. Bapak M. Fajar Apriyanto., M. Sn., Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Bapak Pamungkas WS, M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi; dan sebagai dosen wali, atas bimbingan selama menempuh studi di Institut Seni Indonesia;
9. Ibu Arti Wulandari, M.Sn., selaku *Cognate*.
10. Seluruh dosen maupun karyawan FSMR ISI yang telah berjasa selama proses selama proses penulisan ini;
11. Desi, Bunder, Darus, dan Kempes, yang telah banyak membantu;
12. Seluruh teman satu angkatan 2004, atas kebersamaannya selama ini;
13. Civitas Akademika FSMR ISI Yogyakarta;
14. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Besar harapan semoga Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan, pemahaman, pengetahuan serta bermanfaat bagi perkembangan fotografi di Indonesia.

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis

Djatismiko Supriyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA.....	x
ABSTRAK	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan manfaat	7
E. Metode Pengumpulan Data	8
F. Tinjauan Pustaka	10
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	15
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	15
B. Landasan Penciptaan	16
C. Tinjauan Karya	28
D. Ide dan Konsep Perwujudan	32

III. METODE PENCIPTAAN	34
A. Objek Penciptaan	34
B. Metodologi Penciptaan	36
C. Proses Perwujudan	37
IV. PEMBAHASAN KARYA	48
V. PENUTUP	69
KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN	74
BIODATA PENULIS	75
DESAIN KATALOG PAMERAN	77
PRINT OUT KATALOG PAMERAN.....	78
DESAIN POSTER PAMERAN	79
DESAIN BANNER PAMERAN	80
DOKUMENTASI SUASANA UJIAN TUGAS AKHIR.....	81
DOKUMENTASI SUASANA PAMERAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Karya Acuan 1	28
Karya Acuan 2	29
Karya Acuan 3	30
Karya Acuan 4	31
Gambar 1	41



DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 <i>SUNSET</i>	49
Karya Foto 2 <i>IDEAL</i>	50
Karya Foto 3 <i>GLOBAL WARMING</i>	51
Karya Foto 4 <i>NUDE</i>	52
Karya Foto 5 <i>BERTARUNG</i>	53
Karya Foto 6 <i>KASIH SAYANG</i>	54
Karya Foto 7 <i>NEGOSIASI</i>	55
Karya Foto 8 <i>BERTENGGGER</i>	56
Karya Foto 9 <i>TERIAK</i>	57
Karya Foto 10 <i>BERLAYAR</i>	58
Karya Foto 11 <i>LUMBA-LUMBA</i>	59
Karya Foto 12 <i>NAGA</i>	60
Karya Foto 13 <i>HEMAT ENERGI</i>	61
Karya Foto 14 <i>BUNGKAM</i>	62
Karya Foto 15 <i>TANAH LOT</i>	63
Karya Foto 16 <i>IKAN KOKI</i>	64
Karya Foto 17 <i>TERKEPUNG</i>	65
Karya Foto 18 <i>SUMBER KEHIDUPAN</i>	66
Karya Foto 19 <i>TENGGORAK</i>	67
Karya Foto 20 <i>KELUARGA</i>	68

Eksplorasi Bentuk Buah dan Sayuran dalam Fotografi Seni

ABSTRAK

Tugas akhir karya seni ini berjudul “Eksplorasi Bentuk Buah dan Sayuran dalam Fotografi Seni”. Inspirasi penulis dalam pembuatan karya ini berawal dari kegemaran penulis mengkonsumsi buah dan sayuran dan kemudian mengamati bentuk-bentuk dari buah dan sayuran. Dari macam-macam bentuk buah dan sayuran itulah penulis berimajinasi dan berusaha mewujudkannya dalam bentuk karya seni fotografi.

Penciptaan karya seni fotografi ini dibuat dalam rangka pameran tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Objek dari penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini adalah bentuk dari buah dan sayuran, dengan teknik pencahayaan menggunakan teknik *Window Lighting*. Meskipun dalam perwujudan bentuk-bentuk yang ingin ditampilkan merupakan bentuk-bentuk yang imajinatif, akan tetapi sebenarnya bentuk-bentuk tersebut mengacu kepada bentuk-bentuk yang ada di kehidupan sehari-hari. Bentuk-bentuk tersebut penulis wujudkan berdasarkan imajinasi dan pertimbangan estetis sehingga menghasilkan bentuk-bentuk yang unik dan sesuai dengan keinginan penulis.

Ketertarikan terhadap tema yang diangkat merupakan proses panjang dari sebuah pemikiran dalam pembuatan karya tugas akhir ini. Untuk merubah ide menjadi karya cipta, dilakukan serangkaian proses berpikir yang logis dan seringkali realisasinya memerlukan usaha yang terus menerus sehingga antara ide awal yang muncul di pikiran dan karya cipta satu sama lain saling sesuai sebagai kenyataan.

Kata kunci: bentuk, *window lighting*, imajinasi

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Seni merupakan suatu bentuk yang abstrak yang muncul dari jiwa atau diri manusia. Seni akan selalu hidup di tengah-tengah kehidupan manusia, karena di dalam diri setiap manusia pasti memiliki jiwa seni baik disadari maupun tidak disadari. Manusia mewujudkan dan mengekspresikan jiwa seni mereka melalui bermacam-macam cara dan media termasuk fotografi. Fotografi ialah bahasa gambar, hasil terakhir dari bentuk tertua komunikasi percetakan. Berbeda dengan kata-kata yang diungkapkan atau ditulis, ia adalah bentuk komunikasi yang dapat dipahami seluruh dunia. Mengapa memotret? Fotografer yang penuh daya cipta ialah seniman dalam arti yang sebenarnya. Kemampuan imajinasi mereka jauh lebih besar daripada fotografer biasa. Apa yang akan difoto? Untuk dapat mengatakan sesuatu yang berlaku, sesuatu yang pantas dikatakan, suatu yang akan membangkitkan minat pada orang lain, harus diketahui dulu apa yang ingin dikatakan¹.

Pada dasarnya foto adalah media ungkapan berkomunikasi seorang fotografer kepada pengamat foto tersebut. Sebuah foto adalah ungkapan bahasa gambar / visual seseorang. Jika kita mengarahkan kamera kepada suatu objek tertentu, maka dalam benak pemotret akan muncul keinginan melihat hasil yang telah dilakukan dan memperlihatkan hasil fotonya kepada

¹ Andreas Feininger, *The Complete Photographer, Unsur Utama Fotografi*, Editor: R.M Soelarko Semarang: penerbit Dahara Prize, 1999, h.1.

yang lainnya / seseorang. Seseorang di sini bisa dirinya sendiri sebagai penikmat, maupun publik secara luas. Keinginan seseorang untuk bercerita, terkadang menjadi kebutuhan. Sehingga pada saat itulah foto menjadi alat untuk berkomunikasi, atau sebagai media untuk bercerita.

Fotografi seni atau *fine art* merupakan kategori fotografi di mana foto yang dihasilkan merupakan hasil cipta rasa sepenuhnya dari sang fotografer. Foto yang dihasilkan merupakan foto yang bersifat subjektif, karena termasuk di dalam karya murni (*fine art*), foto *still life* memiliki konsep yang tidak terbatas, tergantung dari kreativitas fotografernya. Foto yang ditampilkan merupakan media komunikasi dan ekspresi dari seorang fotografer. Hasil akhir dari sebuah foto *still life* menunjukkan bagaimana cara berpikir dan sudut pandang seorang fotografer terhadap subjek pemotretannya².

Fotografi seni atau *fine art photography* adalah salah satu gaya fotografi yang mengutamakan aspek seni (estetis). Seperti yang diungkapkan oleh Kattsoff yang dikutip oleh Agus Sachari, bahwa estetika adalah sesuatu dan kajian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seni³.

Penciptaan karya seni murni fotografi lebih ditekankan pada sikap si pemotretnya dalam mengantisipasi kameranya sebagai 'kuas atau palet' untuk mentransfer objek baik natural maupun pandangan imajinasinya dengan berbagai teknik dan gaya dalam menampilkannya kembali sebagai karya seni yang disarati dengan nilai estetik. Hal ini lebih banyak ditekankan pada sikap pandang atau visi si pemotretnya dalam melihat dan merespon suatu objek dengan media fotografi (kamera, jenis film, pencahayaan, proses kamar gelap) untuk menciptakan suatu karya seni fotografi yang didasarkan pada konsep ide kreatif yang ditentukannya lebih dahulu. Sedangkan hasil dari penciptaan proses kreatif fotografinya

² Griand Giwanda, *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*, Jakarta: penerbit puspa swara, 2004, h.73.

³ Agus Sachari, *Estetika Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: Penerbit ITB, 2002. h. 3.

tersebut yang merupakan ungkapan ekspresi dari visi dan idenya tidak dapat disangkal lagi sebagai karya fotografi⁴.

Karya-karya fotografi yang murni untuk memenuhi kebutuhan ekspresi seni fotografer sama halnya dengan karya-karya seni rupa murni lainnya (lukisan, patung, grafis, dan instalasi). Karya foto yang diciptakan seperti itu disebut sebagai karya foto ekspresi yang dalam dunia fotografi dapat dikategorikan sebagai foto seni (*photo art / fine art photography*) atau foto kreatif (*creative photography*)⁵.

Di dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak pernah lepas dari makanan terutama buah dan sayuran. Sumber makanan yang penuh gizi dan vitamin ini selalu ada memenuhi kebutuhan makan setiap hari dan bermanfaat untuk menjaga kesehatan pencernaan tubuh.

Terkadang kita sering menjumpai buah dan sayuran dengan berbagai bentuk yang unik. Bahkan seringkali buah dan sayuran tersebut menyerupai bentuk seperti bagian tubuh manusia, hewan dan lain sebagainya. Selain itu, sering pula kita berimajinasi tentang segala sesuatu mengenai bentuk unik dari buah dan sayuran tersebut. Hal inilah yang menarik minat penulis untuk mengabadikannya dalam bentuk karya fotografi seni.

Tugas akhir karya seni ini adalah upaya mengeksplorasi unsur-unsur estetis dalam penciptaan karya fotografi seni, dengan objek buah dan sayuran.

⁴ Soeprapto Soedjono, *Pot-Pouri Fotografi*, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2007.h. 99.

⁵ Risman Marah (editor). *Soedjai Kartasmita di Belantara Fotografi Indonesia*. Penerbit : BP ISI Yogyakarta. LPP Yogyakarta. 2008.h.89.

Unsur-unsur estetis yang akan dieksplorasi adalah bentuk. Adapun yang akan menjadi objek pemotretan adalah bentuk dari buah dan sayuran.

B. Penegasan Judul

Penjelasan dan penegasan istilah-istilah didalam judul tugas akhir ini sebagai antisipasi salah pengertian di dalam Tugas Akhir Karya Fotografi ini. Penegasannya adalah sebagai berikut :

1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah penyelidikan, penjajakan, penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak⁶. Eksplorasi dalam hal ini bermaksud penyelidikan, penjajakan, dan penindaklanjuti (melakukan sesuatu) terhadap bentuk buah-buahan dan sayur-sayuran sehingga memunculkan bentuk yang baru sesuai imajinasi.

2. Bentuk

Bentuk adalah rupa atau wujud yang ditampilkan atau yang tampak⁷. Definisi lain bentuk adalah cara dalam menyusun dan mengkoordinasi unsur-unsur dan bagian-bagian dari suatu komposisi untuk menghasilkan suatu gambaran nyata. Bentuk dapat dihubungkan baik dengan struktur internal maupun garis eksternal serta prinsip yang memberikan kesatuan secara menyeluruh⁸. Dalam hal ini penulis berusaha menonjolkan sisi unik dari bentuk buah dan sayuran tersebut. Yang

⁶ Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008. h. 381.

⁷ Sda. h. 178.

⁸ <http://www.blogger.com/> Diakses pada tanggal 20 April 2011 pukul 14.30 WIB.

dimaksud bentuk dalam judul karya seni ini meliputi tekstur, motif, dan warna.

3. Buah

Buah adalah salah satu jenis makanan alami yang memiliki kandungan gizi, vitamin dan mineral yang pada umumnya sangat baik untuk dikonsumsi setiap hari. Dibandingkan dengan suplemen obat-obatan kimia yang dijual di toko-toko, buah jauh lebih aman tanpa efek samping yang berbahaya dan dari sisi harga umumnya jauh lebih murah dibanding suplemen yang memiliki fungsi yang sama.

4. Sayuran

Sayuran adalah masakan yang berkuah seperti sup, gulai, sementara itu sayuran adalah berbagai macam sayur seperti kubis kangkung dan bayam⁹. Berbagai macam sayuran seperti daun-daunan, polong-polongan, tumbuh-tumbuhan dapat dimakan atau dimasak.

5. Fotografi Seni

Fotografi berarti menggambar atau melukis dengan cahaya, dan sebenarnya semua fotografi dapat dilihat sebagai kegiatan melukis dengan cahaya. Dari pendapat tersebut dapat ditarik suatu pengertian bahwa aktivitas berkarya fotografi pada dasarnya adalah kegiatan berkarya seni dengan menggunakan media yang berwujud cahaya yang direkam pada suatu permukaan yang peka cahaya, dengan alat berupa lensa yang berada

⁹ [www.AnneAhira.com/Pengertian Sayur](http://www.AnneAhira.com/Pengertian_Sayur) . Diakses pada tanggal 20 April 2011 pukul 14.25 WIB.

di dalam ruang kedap cahaya yaitu kamera. Oleh karena hasil rekaman tersebut dicetak pada permukaan dua dimensional.¹⁰

Fotografi Seni atau *Fine Art Photography* adalah fotografi yang digunakan khusus untuk mengekspresikan karya seni seperti layaknya kanvas dan kuas¹¹. Fotografi sebagai seni murni dikemukakan oleh Soedjono (20-06:27) bahwa sebuah fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Dalam hal ini karya foto tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakannya lebih merupakan karya seni murni fotografi (*fine art photography*) karena bentuk penampilannya yang dititik beratkan pada nilai ekspresif, estetis itu sendiri.¹²

Dapat disimpulkan bahwa karya ini visualisasinya berupa bermacam-macam bentuk buah dan sayuran yang digambarkan dengan imajinasi seolah-olah buah dan sayuran ini menyerupai bentuk yang sering kita temui sehari-hari.

¹⁰ Widodo. *Pertemuan Seni Lukis dan Seni Fotografi*, Bahasa dan Seni. Jurusan seni dan Desain Fak. Sastra Universitas Negeri Malang 2008. h74

¹¹ <http://riyanthi.wordpress.com/2010/11/06/pengertian-fotografi/>

¹² Widodo. *Pertemuan Seni Lukis dan Seni Fotografi*, Bahasa dan Seni. Jurusan seni dan Desain Fak. Sastra Universitas Negeri Malang 2008. H74

C. Rumusan Masalah

Eksplorasi bentuk buah dan sayuran dalam fotografi seni adalah sebuah konsep penciptaan karya fotografi seni sebagai ungkapan ekspresi pribadi penulis dalam menanggapi buah dan sayuran dalam kehidupan sehari-hari. Berlandaskan ide dan sikap pandang kreatif, penulis mencoba mengeksplorasi bentuk buah dan sayuran dan mewujudkannya menjadi karya seni fotografi yang mempunyai dimensi atau tampilan visual baru.

Pemanfaatan teknologi kamera digital serta bahan yang digunakan merupakan sebuah usaha untuk memunculkan bentuk dari buah dan sayuran yang akan dicitrakan sesuai dengan yang diimajinasikan. Bentuk buah dan sayuran yang mewujud kedalam bentuk visual baru merupakan cara pandang, ekspresi dan citarasa individu penulis.

D. Tujuan dan Manfaat

Di dalam proses penciptaan karya fotografi ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat perancangan. Tujuan dan manfaat perancangan tersebut adalah :

1. Secara objektif

Penciptaan karya seni fotografi ini dibuat dalam rangka pameran Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kesulitan atau kendala yang dihadapi pada saat penciptaan fotografi ini diharapkan mampu untuk memberikan

pengalaman bagi penulis, masyarakat ataupun teman-teman fotografer khususnya dalam bidang fotografi seni.

2. Secara subjektif

Harapan kedepan untuk penciptaan karya fotografi ini, audiens akan lebih tertarik untuk mengeksplorasi atau menggali lebih dalam tentang imajinasi bentuk buah dan sayuran.

Dan manfaatnya adalah :

1. Meningkatkan kemampuan fotografi dalam merealisasikan suatu ide kedalam karya foto.
2. Dapat meningkatkan imajinasi dan kreatifitas dalam mengeksplor berbagai macam bentuk, tidak hanya bentuk buah dan sayuran.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penciptaan karya fotografi penulis menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode eksplorasi, eksperimen, dan inovasi

Pembuatan karya ini merupakan eksplorasi bentuk buah atau sayuran yang mempunyai karakteristik. Hal ini mempengaruhi gagasan dan konsep penyampaian visualnya. Eksperimen dilakukan dengan membuat studio mini dengan sumber cahaya matahari dan menggabungkan objek utama dengan objek pendukung. Dalam eksperimen ini beberapa bentuk dari buah dan sayuran menjadi suatu objek dalam suatu bentuk media penyampaian informasi atau pesan tertentu. Dalam hal ini dapat diambil

contoh media iklan layanan masyarakat. Inovasi sebagai upaya untuk menciptakan karya baru dalam bidang fotografi.

2. Pemilihan Objek

Pemilihan objek yang tepat dapat menciptakan kualitas sesuai dengan konsep yang ingin diterapkan. Dalam hal ini, penulis melakukan pengambilan gambar di dalam ruangan dan dengan bantuan cahaya matahari. Selain itu, objek yang dipilih adalah buah dan sayuran. Properti tambahan tidak kalah penting selain sebagai penguat konsep juga fungsi sajinya lebih natural.

3. Teknik

Setelah segala sesuatunya dipersiapkan maka dilakukan pemotretan. Penulis menggunakan kamera DSLR untuk mempermudah proses pemotretan. Perkembangan teknologi mempermudah proses dalam fotografi, berbagai kekurangan pada pemotretan dapat diperbaiki dalam proses *editing* digital, namun penulis hanya mengatur *brightness*, kontras dan saturasinya saja.

Selain metode di atas penulis juga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan yaitu :

- a. *Lensa Fix*, makro maupun normal, untuk mendapatkan gambar yang sesuai dengan keinginan dengan menggunakan teknik ruang tajam dan sudut pengambilan
- b. *Reflektor*, untuk mendapatkan cahaya yang lebih lembut
- c. Kaca cermin, untuk menghasilkan efek pantulan dari cahaya matahari.

- d. Mika warna, untuk menghasilkan efek warna dari cahaya matahari.
- e. *Background*, untuk memperkuat objek dan tema yang akan diambil.

4. Penelusuran Pustaka

Literatur-literatur yang membahas tentang landasan teori sangat diperlukan, hal ini untuk mendukung terciptanya karya fotopografi seni. Oleh karena itu, penelusuran pustaka sangat penting dan diperlukan guna pengumpulan data dan referensi. Hal ini dilakukan agar setiap teori yang ada dapat diperkuat dan dipertanggung jawabkan secara teoritis. Buku-buku yang mendukung salah satunya adalah *Manfaat Buah-buahan dan Sayur-sayuran* oleh Ida Ayu Eka Padmiari,SKM.M.Kes.

F. Tinjauan Pustaka

Fotografi seni terbentuk dari unsur kesengajaan, artinya fotografer dengan sengaja mencoba untuk memainkan peranannya yakni melihat fenomena yang terjadi di dalam kehidupan. Keberadaan fotografi di dunia seni saat ini terus diakui dan terus berkembang.

Berikut ini buku-buku yang digunakan penulis untuk acuan pustaka, antara lain:

1. Ida Ayu Eka Padmiari,SKM.M.Kes, *Manfaat Buah-buahan dan Sayur-sayuran*, Politeknik Kesehatan DEPKES RI Denpasar. 2010.

Buah dan sayuran terdiri dari berbagai komponen. disamping mengandung zat gizi berupa vitamin dan mineral sebagai komponen utama,

buah dan sayuran juga mengandung zat-zat yang tidak masuk zat gizi, tetapi sangat bermanfaat dan berkhasiat bagi kesehatan.

Buah-buahan merupakan sumber makanan alami yang paling siap untuk langsung dikonsumsi manusia, sayang kadang kala dilupakan. Buku ini menjelaskan tentang manfaat buah dan sayuran, agar buah-buahan dan sayur-sayuran tidak lagi dilupakan sebagai makanan yang wajib dikonsumsi.

2. Agus Sachari, *Estetika*, Penerbit ITB Bandung. 2006.

Keindahan telah menjadi bagian manusia yang mendunia. Keindahan pun telah menjadi kesadaran yang menyertai pertanyaan-pertanyaan tentang terciptanya kosmos dan perenungan mengenai Yang Maha Kuasa. Takdirnya bersifat absolut seiring dengan kehadiran manusia itu sendiri. Waktu demi waktu, cara manusia memandang keindahan pun mengalami pematangan dan pendalaman sehingga menumbuhkan getar-getar filosofis yang memiliki keterkaitan dengan hampir semua aspek kehidupan.

Buku ini memaparkan pemahaman estetika baik estetika barat maupun estetika timur beserta pandangan-pandangan para pemikirnya. Buku ini bisa dipergunakan oleh siapa saja yang memiliki perhatian terhadap dunia estetika.

3. Andreas Feininger, *The Complete Photographer: Lambang Fotografi*, Penerbit Dahara Prize Semarang. 1995.

Buku ini berguna untuk memahami seluk beluk lambang fotografi, pemakaiannya, dan pengaturannya. Lambang-lambang dalam fotografi antara lain sinar, warna, kontras, terang gelap, perspektif, ketajaman,

tekstur dan gerak. Tiap lambang pada pemotretan tidak hanya dapat dibeda-bedakan sampai tingkat yang tinggi, tetapi banyak diantaranya dapat juga digunakan bersama-sama. Dalam kaitannya dengan penciptaan karya seni fotografi, lambang sangat diperlukan untuk menciptakan dimensi pada karya yang dihasilkan.

4. Andreas Feininger, *The Complete Photographer: Unsur Utama Fotografi*. Penerbit Dahara Prize Semarang. 1996.

Buku memberikan saya literatur dan pengetahuan dalam membuat karya fotografi, tentang cara-cara pengambilan gambar, teknik memotret, pemahaman tentang arti fotogenik, dan unsur-unsur utama dan penting dalam fotografi khususnya dalam pembuatan sebuah karya fotografi.

Buku ini baik sekali digunakan sebagai pegangan bagi mereka yang baru belajar memotret, tetapi tidak dapat diabaikan juga oleh para fotografer yang telah bertahun-tahun berpengalaman. Di samping mencoba menerangkan hampir seluruh persoalan teknik bidang fotografer kepada profesional dan amatir baru, juga diberikan saran-saran dasar seperti bagaimana memilih kamera yang pertama atau penyinaran film yang pertama. Dicoba juga merenungkan penelaahan dan pemikiran pembuatan foto.

5. Griand Giwanda, *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*, Penerbit Puspa Swara Jakarta. 2002.

Buku ini diharapkan dapat dijadikan panduan untuk mengembangkan teknik studio foto. Melalui ketekunan dan kesungguhan,

dunia fotografi yang awalnya merupakan hobi, tidak menutup kemungkinan menjadi profesi.

6. Kris Budiman, *Ikonsitas Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Penerbit Buku baik Yogyakarta. 2005.

Di dalam buku ini, Kris Budiman membicarakan sejumlah poin sentral, isu-isu, dan kesimpangsiuran semiosis, meskipun yang menjadi penekanannya adalah ikonsitas—gejala dari tanda-tanda ikonis. Di bagian lain buku ini, Kris mengemukakan poin-poin sentral dari semiotika.

Buku Kris Budiman ini sangat membantu untuk mengenali, menganalisis, dan memahami tanda-tanda ikonis yang secara tak terbantahkan memang mewarnai cara kita mengartikan dunia sehari-hari. Buku ini diharapkan tidak sekedar dimanfaatkan untuk mengenali, menganalisis, dan menerangkan realitas keseharian yang dipenuhi oleh tanda-tanda ikonis, tetapi dapat diangkat ke dalam tataran berikutnya, yaitu tataran di mana kita dapat menyikapi dan mengatasi, secara cerdas dan non-linear, banjirnya tanda-tanda ikonis dan kecenderungan budaya yang mengikonkan individu dan komunitas.

7. Soeprapto Soedjono. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti. 2007.

Buku *Pot-Pourri* fotografi ini merupakan kumpulan tulisan-tulisan yang pernah dihadirkan untuk seminar, katalog dan juga dimuat sebagai artikel lepas di jurnal seni. Karena dituliskan dalam kurun waktu dan tujuan yang berbeda. Meskipun demikian masih ada beberapa yang

'*overlapping*' dalam arti bahwa suatu materi dapat dijumpai di tulisan yang lainnya meskipun ditampilkan dalam bentuk konteks kalimat yang berbeda pula. Itulah sebabnya kumpulan tulisan ini disebut sebagai *pot-pourri* yang berarti ragam atau campuran berbagai topik wacana fotografi.

Secara umum tulisan yang ada merupakan respons penulis dalam menyikapi berbagai aspek yang terdapat pada fotografi baik itu yang bersifat wacana maupun dalam bentuk upaya kreatif estetis yang terhadirkan dalam karya-karya fotografi penulis. Secara umum buku ini membantu penulis untuk memperoleh pengetahuan tentang fotografi secara wacana maupun secara kreatif-estetis.

8. Risman Marah (editor). *Soedjai Kartasasmita Di Belantara Fotografi Indonesia*. Penerbit : BP ISI Yogyakarta. LPP Yogyakarta. 2008.

Kehadiran buku ini memperkaya dan melengkapi naskah referensial buku-buku dan terbitan lainnya tentang seni fotografi yang sangat dibutuhkan keberadaannya bagi pengembangan wacana estetika seni fotografi di tanah air. Pembahasan yang ada dilengkapi juga nilai fungsi kegunaannya yang akan memberi manfaat terhadap upaya-upaya pengayaan wawasan tidak saja berupa wacana pemikiran pengkajian tetapi juga wacana kreatif estetis kefotografian.

Di dalam buku ini terdapat beberapa tulisan dari para pakar seni. Hal ini sangat membantu penulis mendalami tentang fotografi seni guna menyelesaikan penulisan tugas akhir karya seni ini.